



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Memahami Relasi Antara Pemerintah dan Industri Film Tiongkok Pada Masa Pemerintahan Hu Jintao dan Xi Jinping Dalam Upaya Meningkatkan Soft Power
Zaky Abrar Rizal, Dr. Randy Wirasta Nadyatama, S.I.P., M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRAK

Industri film Tiongkok berperan penting dalam meningkatkan soft power Tiongkok. Pada masa kepemimpinan Presiden Hu Jintao dan penerusnya, Presiden Xi Jinping, industri film Tiongkok mengalami transformasi yang signifikan. Pada tahun 2007, Hu Jintao mulai menekankan pentingnya soft power Tiongkok, tidak hanya pada industri budaya yang berorientasi komersial tetapi juga tradisi budaya dan bahkan '*socialist advanced culture*'. Kebijakan-kebijakan ini mencerminkan upaya pemerintah Tiongkok dalam mengarahkan industri film untuk menjadi alat diplomasi yang efektif. Dengan mengatur konten dan distribusi film, pemerintah berusaha memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan melalui film-film tersebut sesuai dengan visi Tiongkok dalam membangun citra positif dan memperkuat soft power di mata dunia. Perkembangan Industri Film Tingkok tersebut menjadikan Tiongkok menjadi salah satu pemain penting dalam industri film di tingkat global. Peran penting tersebut menjadi suatu kesempatan dan tantangan bagi Tiongkok sendiri dalam meningkatkan soft power dan menyebarkan nilai-nilai budaya kepada masyarakat internasional.

Kata Kunci: *Soft Power, Industri Film Tiongkok, Industri Kultural, Beijing Consensus*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Memahami Relasi Antara Pemerintah dan Industri Film Tiongkok Pada Masa Pemerintahan Hu Jintao dan Xi Jinping Dalam Upaya Meningkatkan Soft Power
Zaky Abrar Rizal, Dr. Randy Wirasta Nadyatama, S.I.P., M.Sc
Universitas Gadjah Mada, 2024 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The Chinese film industry plays an important role in promoting China's soft power. During the leadership of President Hu Jintao and his successor, President Xi Jinping, the Chinese film industry experienced a significant transformation. In 2007, Hu Jintao began to emphasize the importance of China's soft power, not only on commercially oriented cultural industries but also cultural traditions and even 'socialist advanced culture'. These policies reflect the Chinese government's efforts to direct the film industry to become an effective diplomatic tool. By regulating the content and distribution of films, the government is trying to ensure that the messages conveyed through these films are in line with China's vision of building a positive image and strengthening its soft power in the eyes of the world. The development of the Chinese film industry has made China an important player in the film industry at the global level. This important role is an opportunity and challenge for China itself in increasing its soft power and spreading cultural values to the international community.

Keyword: **Soft Power, Chinese Movie Industry, Cultural Industry, Beijing Consensus**